

ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENANAKAN KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA KELAS RENDAH DI UPT SPF SD NEGERI TABARINGAN 5 KOTA MAKASSAR

Nensi¹, Sri Hastati², Riskal Fitri³

(PGSD, FKIP, Universitas Islam Makassar, Indonesia)¹

Alamat e-mail: nensiali27@gmail.com

(PGSD, FKIP, Universitas Islam Makassar, Indonesia)²

Alamat e-mail: hastati1802@gmail.com

(PGSD, FKIP, Universitas Islam Makassar, Indonesia)³

Alamat e-mail: riskalfitri.dty@uim-makassar.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima :

Disetujui :

Kata Kunci : strategi guru,
karakter, kedisiplinan

Kata Kunci 1; strategi guru

Kata Kunci 2; karakter

Kata Kunci 3; kedisiplinan

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) untuk mengetahui strategi guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas rendah di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar, 2) untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas rendah di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif secara deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi adapun analisis datanya dilakukan dengan tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa strategi yang digunakan oleh guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas rendah di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar melalui beberapa unsur yaitu peraturan tata tertib, pembiasaan, keteladanan, hukuman dan penghargaan. Adapun faktor pendukungnya yaitu, perang aktif orang tua, pengawasan dari guru, dan kesadaran sendiri, sedangkan faktor penghambatnya yaitu orang tua.

ARTICLE INFO

Article History :

Received :

Accepted :

Keywords:

keyword 1; teacher strategist

keyword 2; character

keyword 3; discipline

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out: 1) to find out the teacher's strategy in instilling the character of discipline in low-grade students at UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar City, 2) to find out what are the supporting and inhibitory factors in instilling the character of discipline in low-grade students at UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar City. This research was conducted using descriptive qualitative research methods, data collection was carried out by observation questionnaire interviews and documentation techniques while the data analysis was carried out in three stages, namely, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of the research that has been done, it was found that the strategy used by the teacher in

instilling the character of discipline in low-grade students at UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar City is through several elements, namely rules of procedure, habituation, exemplary, punishment and rewards. The supporting factors are parents' active war, teacher supervision, and self-awareness, while the inhibiting factors are parents.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi.

Sekolah sebagai salah satu instansi pendidikan formal menjadi sarana bagi individu untuk terus mengembangkan potensinya. Sehingga terciptalah berbagai kegiatan yang ada di sekolah untuk menunjang itu semua. Seperti di antaranya adalah pembelajaran bidang-bidang ilmu umum yang diajarkan di kelas untuk meningkatkan pengetahuan, ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan, kegiatan rohani untuk meningkatkan religiusitas, dan tata tertib untuk menunjang karakter disiplin. Pendidikan di sekolah dasar yang menjadi jenjang pendidikan pertama bagi individu akan menentukan bagaimana karakter individu selanjutnya. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah dasar perlu mengembangkan pendidikan karakter salah satunya karakter disiplin secara optimal, agar nantinya pada jenjang pendidikan selanjutnya siswa tersebut sudah memiliki latar belakang karakter disiplin yang kuat.

Pendidikan karakter harus didukung oleh semua komponen masyarakat dan dilaksanakan di semua level dan ruang kehidupan. Karena menciptakan karakter yang mulia perlu adanya sejumlah usaha untuk mencapainya, setidaknya ada bimbingan yang dilakukan secara terus-menerus dan dimonitoring oleh pihak-pihak tertentu. Namun, sayangnya di era sekarang ini nyatanya pendidikan hanya lebih mengedepankan pengetahuan dan melalaikan penanaman nilai-nilai moral dan etika pada generasi bangsa. Hal itu dapat dibuktikan dengan ditemukannya banyak tindakan-tindakan atau perilaku yang menyimpang amoral khususnya dikalangan pelajar. Tindakan menyimpang tersebut sudah jauh melenceng dari nilai-nilai karakter, seperti bicara kotor, tidak menaati peraturan sekolah, tidak disiplin, merokok, mengonsumsi minuman alkohol, bolos sekolah, berkelahi, ikut geng motor, free sex, mencuri dan hilangnya sopan santun dan tata krama yang sudah menjadi ciri khas orang Indonesia yang terkenal baik dan ramah.

Berdasarkan beberapa bentuk penyimpangan itulah pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak pendidikan dasar, dikarenakan pendidikan karakter sangat penting dalam pembentukan etika, moral serta akhlak individu. Salah satu indikator karakter yang perlu ditanamkan sejak pendidikan dasar adalah karakter disiplin, dimana di era sekarang ini masih banyak ditemui siswa yang kurang disiplin seperti, terlambat ke sekolah, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, tidak menggunakan seragam sekolah sesuai aturan sekolah, bolos sekolah, dan tidak membuang sampah pada tempatnya. Adapun yang menjadi permasalahan menyimpan di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar ialah pada karakter disiplin khususnya di kelas rendah.

Beberapa bentuk karakter kurang disiplin yang ditemukan di kelas rendah ini diantaranya yaitu: terlambat datang ke sekolah, tidak menggunakan seragam sekolah dengan rapi, makan di kelas pada saat proses pembelajaran, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, berkelian sebelum jam istirahat, membuang sampah sembarangan, tidak melaksanakan piket sesuai jadwal, mencoret-coret fasilitas sekolah seperti tembok, kursi, meja, dan lainnya.

Hasil pengamatan karakter disiplin di kelas rendah tersebut ditemukan dari 35 siswa di kelas rendah masih ditemui 7-9 siswa yang masih kurang disiplin dalam menaati aturan yang ada. Adapun hasil dari penilaian rapor pada sikap, kerapian dan kehadirannya masih terbilang cukup. Hal ini

menunjukkan bahwa siswa di kelas rendah masih minim kesadaran dalam mematuhi aturan tata tertib yang berlaku. Oleh karena itu perlunya seorang guru untuk mengetahui strategi dalam menanamkan karakter disiplin di kelas rendah serta apa faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan karakter disiplin agar nantinya tidak terjadi kesenjangan antara indikator disiplin dengan apa yang terjadi dilapangan.

Pentingnya strategi guru dalam menanamkan karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak ditemui perilaku menyimpang yang bertentang dengan norma kedisiplinan seperti: terlambat datang sekolah, bolos, tidak mengerjakan tugas, terlambat masuk kelas, mengabaikan piket kelas, tidak memakai seragam sesuai ketentuan sekolah, main HP saat pembelajaran berlangsung, membuang sampah tidak pada tempatnya, mencoret dinding sekolah, merusak fasilitas sekolah, melawan perintah guru, menyontek, dan lain-lain (Vitalis Tarsan 2022)

Rincian fenomena ketidakdisiplinan yang terjadi, sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, menunjukkan bahwa telah terjadi permasalahan serius dalam hal karakter disiplin, pada generasi bangsa kita saat ini. Fenomena ini semakin mengkhawatirkan oleh karena itu dengan adanya penelitian ini sangat penting guna memberikan kontribusi pemikiran pendidikan karakter lebih utamanya kedisiplinan serta dapat menjadi referensi, pengalaman, dan wawasan dalam kegiatan ilmiah penelitian mengenai strategi guru dalam menanamkan karakter kedisiplinan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ *Analisis Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas Rendah di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar* “

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 yang terletak di Jl. Serdako Utsman Ali, Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dimulai pada bulan April 2023 sampai selesai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain metode observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena atau masalah yang menarik perhatian di lingkungan sekolah yang diperoleh dari informasi penelitian. Jenis penelitian ini digunakan untuk memperoleh suatu pemahaman serta penafsiran secara mendalam mengenai strategi guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas rendah di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar.

Pada pelaksanaan wawancara guna mengumpulkan data, informan yang menjadi subjek penelitian ini ialah guru dan siswa kelas rendah di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar. Penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas rendah dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas rendah di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya dilakukan dengan tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan yakni di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, peneliti dapat memaparkan data dari beberapa informan yang terkait dengan strategi guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas rendah di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar. Beberapa informan yang diwawancarai yaitu 3 guru yakni guru kelas I, II, dan III, serta 6 siswa dimana 2 siswa di masing-masing kelas rendah. Adapun angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang sudah menanamkan karakter disiplin dengan baik. Hasil penelitian akan dijabarkan sebagai berikut:

Strategi Guru Dalam menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas Rendah di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar

Karakter merupakan karakteristik seseorang yang membedakan dengan orang lain yang terwujud dalam tingkah laku yang sesuai dengan kaidah moral dalam kehidupan sehari-hari. Karakter dapat terbentuk melalui kebiasaan yang dilakukan sejak dini. Karakter terdiri dari beberapa nilai diantaranya yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demonstrasi, rasa ingin tau, semangat cara berpikir, cinta tanah air, menghargai, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. (Asriani Harahap 2018). Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu pada nilai karakter disiplin

Karakter disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari beberapa serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban. Disiplin berasal dari kata *disciple* yang berarti belajar dengan sukarela mengikuti pemimpin yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal (Handayani 2015). Disiplin merupakan sikap mental yang dimiliki oleh individu dan pada hakikatnya mencerminkan rasa ketaatan dan kepatuhan oleh kesadaran dalam menjalankan tugas dan kewajiban untuk mencapai tugas tertentu (Munawaroh 2016).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi dapat diketahui strategi guru dalam menanamkan karakter disiplin pada kelas rendah di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar diantaranya:

a. Peraturan Tata Tertib

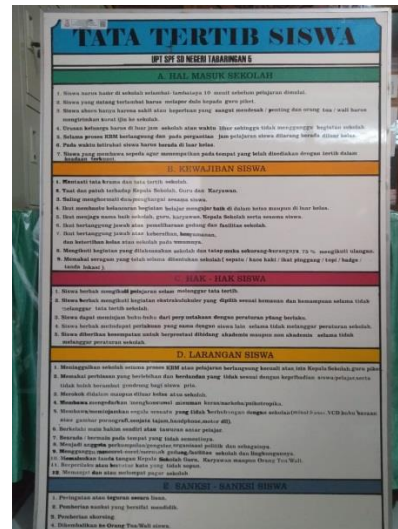
Peraturan sangat penting untuk mendisiplinkan siswa dimana dengan adanya peraturan siswa dapat mengetahui mana yang bisa dilakukan dan mana yang tidak, salah satu strategi ini sangat efektif digunakan untuk mendisiplinkan siswa. Peraturan adalah pola tertentu yang diterapkan dan ditetapkan untuk mengatur perilaku seseorang (Sari 2017). Peraturan yang efektif adalah peraturan yang mudah dimengerti (Akmaluddin dan Boy Haqqi 2019)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan angket, peneliti menemukan bahwa di sekolah UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar sudah menerapkan beberapa aturan diantaranya aturan tata tertib sekolah yang menjadi acuan dalam menjalankan hak dan kewajibannya di sekolah, serta aturan dalam kelas yang telah dibuat oleh masing-masing wali kelas yang kemudian disepakati bersama dengan siswa baik itu secara tertulis maupun lisan. Beberapa bentuk aturan tersebut yakni siswa harus datang tepat waktu, melaksanakan sholat dhuha sebelum memulai pembelajaran, pemeriksaan kerapian siswa, melaksanakan piket sesuai jadwal, dan mengabsen kehadiran siswa setiap hari.

Keterangan dari beberapa informan tersebut sesuai dengan pendapat (Asali Lase 2016) yang menyatakan bahwa salah satu unsur untuk mendisiplinkan anak adalah dengan membuat peraturan, dimana peraturan dibuat sebagai pola untuk mengatur tingkah laku dengan tujuan untuk menjadikan siswa lebih bermoral dengan membekali perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.



(a)



(b)

Gambar 3.1 berikut dokumentasi beberapa bentuk peraturan yang diterapkan oleh sekolah dan guru dalam menanamkan karakter disiplin pada kelas rendah di sekolah UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar.

b. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan perwujudan atas pemahaman, keterampilan, serta sikap dan karakter yang telah dipelajari selama ini (Muthoharoh, A. I. E. A. (2013). Terbentuknya suatu kebiasaan adalah karena adanya pengulangan. Semakin sering suatu kegiatan diulang maka kemungkinan kegiatan tersebut menjadi kebiasaan semakin kuat, terlebih pengulangannya dilakukan dalam jangka waktu yang lama (Listiana, S. 2019). Pembiasaan juga dimaknai suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang serta memiliki tujuan (Hendriana, E. C., & Jacobus. 2016). Untuk membuat seseorang menjadi terbiasa dalam melakukan suatu hal. Dalam hal ini maka pembiasaan disiplin yang kontinu di sekolah akan terbentuk karakter disiplin yang baik

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan angket, peneliti menemukan pembiasaan yang diterapkan oleh guru kelas rendah di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar yaitu, guru selalu mengawasi siswa saat melaksanakan piket baik sebelum memulai pembelajaran maupun sebelum pulang, melaksanakan sholat dhuha sebelum memulai proses pembelajaran, dan mengecek kerapian siswa.



Gambar 3.2 ini adalah bentuk pembiasaan sholat dhuha yang dilakukan pada siswa kelas rendah di sekolah UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

c. Keteladanan

Keteladanan adalah salah satu kunci penting dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa, keteladanan berkaitan erat dengan apa yang dilihat secara nyata di sekitar khususnya di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan angket, peneliti lakukan menunjukkan bahwa, kepala sekolah, guru kelas rendah maupun guru mata pelajaran lainnya telah memberikan contoh yang baik kepada siswa, salah satunya yaitu dengan data tepat waktu dan menggunakan pakaian yang rapi. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang ada di sekolah dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam menanamkan karakter disiplin.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa metode keteladanan sangat penting untuk diterapkan khususnya di kelas rendah yang notabene nya masih sangat mudah untuk meniru segala aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang yang ada di sekitarnya, sehingga dengan memberikan teladan disiplin sejak kelas rendah siswa dapat memiliki bekal disiplin yang baik untuk kejenjang berikutnya baik itu di kelas tinggi, SMP, SMA dan bahkan sampai tua.



Gambar 3.3 ini adalah hasil dokumentasi bentuk keteladanan yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas rendah di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar

d. Hukuman

Hukuman sering kali dikaitkan dengan sanksi yang diberikan kepada seseorang yang melanggar suatu aturan yang telah disepakati. Sanksi biasanya diberikan kepada siswa yang melanggar aturan tata tertib yang telah disepakati, seperti melanggar aturan tata tertib sekolah dan tata tertib dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan angket, peneliti lakukan, masih ditemui siswa di sekolah UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar yang melanggar aturan seperti terlambat datang ke sekolah, ribut saat proses pembelajaran, tidak mengerjakan tugas tepat waktu dan membuang sampah sembarangan. Ketika terjadi pelanggaran tersebut guru kelas memberikan hukuman dengan meminta siswa untuk membersihkan kelas, berdiri di depan kelas, dan belajar sendiri di perpustakaan.



Gambar 3.4 ini adalah hasil dokumentasi proses guru dalam memberikan hukuman kepada siswa dalam yang tidak melaksanakan kedisiplinan dengan baik.

e. Penghargaan

Penghargaan tidak selalu berkaitan dengan pemberian berupa material, tetapi penghargaan dapat berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan tanggan. Penghargaan memiliki peranan penting dalam menanamkan karakter disiplin siswa karena dengan adanya penghargaan siswa dapat lebih termotivasi untuk berperilaku baik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan angket, ditemukan beberapa bentuk penghargaan yang dilakukan guru ketika ditemui siswa yang disiplin, penghargaan tersebut biasanya diberikan langsung dan secara tidak langsung tergantung dari kebijakan masing-masing guru. Beberapa bentuk penghargaan yang diberikan yaitu seperti, pemberian pujian, motivasi maupun berupa hadiah barang.

Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin di Kelas Rendah UPT SPF SD Negeri Tabrangan 5 Kota Makassar

Berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter disiplin pada kelas rendah di UPT SPF SD Negeri Tabrangan 5 Kota Makassar:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam penanaman karakter disiplin pada siswa kelas rendah di UPT SPF SD Negeri Tabrangan 5 Kota Makassar. Beberapa faktor pendukung dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa yakni, adanya peran aktif dari orang tua, pantauan dari guru dan kesadaran siswa. Adapun beberapa faktor pendukungnya sebagai berikut:

1. Peran Aktif Orang Tua Siswa

Setiap siswa lazimnya berasal dari latar belakang yang berbeda, mempunyai karakteristik yang berbeda dan kemampuan yang berbeda pula, dalam kaitan ini guru harus mampu melayani berbagai perbedaan tersebut agar setiap peserta didik dapat menemukan jati dirinya dan mengembangkan dirinya secara optimal (Raikhan 2018). Penanaman karakter disiplin pada siswa tidak lepas dari adanya peran dari orang tua dimana orang tua lebih memiliki waktu bersama siswa. Karakter yang dimiliki siswa berdasarkan atas apa yang telah menjadi kebiasaannya baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga, oleh karena itu dengan adanya peran aktif dari orang tua dalam menanamkan karakter disiplin siswa akan lebih memiliki karakter yang baik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan ditemukan bahwa peran orang tua dalam menanamkan karakter disiplin memiliki peran penting bisa dilihat dengan bagaimana orang tua tepat waktu mengantarkan anaknya ke sekolah tepat waktu.

2. Pantauan dari Guru

Guru memiliki peranan penting dalam menanamkan karakter yang baik bagi siswa khususnya dalam menanamkan karakter disiplin, karakter disiplin siswa dapat terbentuk dengan baik karena adanya pantauan dari guru kepada siswa dalam melaksanakan kegiatan di sekolah.

3. Kesadaran Setiap Siswa

Kesadaran diri dari setiap siswa dalam menanamkan karakter disiplin merupakan tingkat yang paling tinggi. Karena dengan adanya kesadaran dari setiap siswa untuk memahami secara mendalam tentang disiplin itu sendiri, siswa akan melaksanakan kedisiplinan dengan baik tanpa merasa adanya unsur paksaan, disamping itu juga pembiasaan dan keteladanan kepada siswa dapat pula meningkatkan kesadaran berdisiplin.

b. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam penanaman karakter disiplin siswa kelas rendah di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar berdasarkan observasi wawancara dan angket dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor penghambannya adalah dari orang tua masing-masing siswa hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada guru kelas rendah. Orang tua memiliki peranan penting dalam menentukan bagaimana karakter anak untuk kedepannya, sehingga jika orang tidak dapat memberikan contoh yang baik maka anak juga dapat berperilaku tidak baik. Kedisiplinan yang diberikan oleh orang tua di lingkungan keluarga akan menentukan bagaimana sikap dan perilaku siswa di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas rendah di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar dilakukan dengan beberapa unsur yaitu, peraturan tata tertib, pembiasaan, keteladanan, hukuman dan penghargaan. Adapun faktor pendukung dan penghambatnya dalam menanamkan karakter disiplin di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar, dimana faktor pendukungnya yakni peran aktif orang tua, pantauan dari guru di sekolah dan kesadaran diri siswa, sedangkan faktor penghambatnya yaitu dari orang tua.

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut: Bagi guru UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar, hendaknya selalu menjadi teladan bagi siswa-siswinya untuk selalu disiplin, dan selalu menasehati siswa yang berbuat salah, siswa yang tidak disiplin dan siswa yang melanggar aturan. Bagi siswa UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Kota Makassar, diharapkan dapat meningkatkan sikap disiplin dalam menaati peraturan dan tata tertib yang telah dibuat sekolah maupun yang dibuat di dalam kelas. Bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian sejenis, maka penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi untuk mengadakan penelitian.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Akmaluddin, Boy Haqiqi. (2019). *Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keueung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)*. Jurnal Of Education Science (JES)
- Harahap, Asriana. (2018). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas Iii Sdit Darul Hasan Padangsidimpua*. Jurnal Abdau : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol.1 No. 1
- Hendriana, E. C., & Jacobus. (2016). *Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 1(2), 25–29
- Lase, Asali. (2016). *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar*. Jurnal Warta Edisi : 48.
- Listiana, S. (2019). *The Importance Of Habits*. Desa Pustaka Indonesia.

- Melati Reni Sofia, dkk. (2021). *Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring.* (Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 5
- Munawaroh, Siti. (2016). *Perilaku Disiplin Dan Kejujuran Generasi Udah Di Daerah Istiewa Yogyakarta.* YOGYAKARTA: BPNP
- Muthoharoh, A. I. E. A. (2013). *Pendidikan Nasionalisme Melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara.* Unnes Civic Education Journal, 1(2), 1 7.
- Raikhana. (2018). *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa.* Jurnal Pai. Vol 1 No. 1
- Sari, A. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan.* Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 3(02), 249.
<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1952>
- Sari,Puspita,Bella. (2017). *Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Manajemen Kelas.* Jurnal. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol.2.No.2.Hal 122-129
- Tarsan, Vitalis. (2022). *Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar.* Jurnal Literasi Pendidikan Dasar, Vol. 3, No. 1